

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran utama dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang mendapatkan tantangan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Dalam proses pendidikan, tenaga pendidik merupakan unsur atau pengguna langsung yang menghadapi tantangan kemajuan teknologi, meskipun peserta didik adalah subjek utama yang menjadi sasaran dari setiap perubahan. Perkembangan dunia pendidikan akan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi seperti di era revolusi 4.0 yang memiliki tujuan untuk mempermudah proses pekerjaan melalui otomatisasi dan akurasi yang tinggi. Di era revolusi industri 4.0 proses pembelajaran yang dilakukan harus dapat berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam ruang kelas tetapi dengan memanfaatkan teknologi informasi proses pembelajaran juga dapat berlangsung. Di dalam dunia pendidikan, peranan teknologi cukup penting untuk meningkatkan pendidikan agar bisa setara dan bersaing dengan kebutuhan industri. Perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan titik sentral di dalam dunia pendidikan untuk persiapan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi.

Untuk menghadapi tantangan tersebut maka setiap guru sebaiknya memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan menggunakan sumber belajar yang memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran diarahkan kepada pemberdayaan peserta didik untuk memenuhi tuntutan yang semakin kompleks. Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam sebuah interaksi edukatif. Menurut Faturrohman (2017:42) pembelajaran adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena ada usaha.

Sebagai seorang pendidik, kita harus memiliki kualitas pembelajaran yang baik agar menjadi tenaga profesional. Proses pembelajaran yang maksimal dapat dilihat dari proses keaktifan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hasil belajar yang dapat dikuasai oleh siswa menurut Bloom mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Tenaga pendidik perlu adanya persiapan dalam meningkatkan kompetensi personal yang akan di kolaborasikan dengan kemampuan mengelola bahan ajar berbasis *Lectora Inspire*. Selain itu, untuk menyesuaikan perubahan cara kerja di era teknologi perlu optimalisasi bahan ajar yang digunakan selama proses pendidikan. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat penting pada saat proses pembelajaran karena bahan ajar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik yang bisa digunakan untuk mendapatkan interaksi di antara guru dan peserta

didik. Menurut Kirana (2020:82) bahan ajar adalah sumber belajar yang sangat dibutuhkan peserta didik dan guru sebagai peranti belajar. Munawar (2020:311) menyatakan “ Penggunaan bahan ajar berfungsi untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas”. Bahan yang dimaksud ini bisa berupa bahan tertulis dan tidak tertulis. Dalam konteks lain bahan ajar akan bersinggungan dengan media pembelajaran yang semestinya memiliki fungsi sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.

Bahan ajar memegang peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik memahami konsep dan materi pembelajaran yang disampaikan secara optimal. Karena peranan bahan ajar tersebut yang sangat besar, maka perlu dilakukan suatu inovasi terhadap bahan ajar yang digunakan sehingga bahan ajar menjadi lebih menarik untuk digunakan oleh peserta didik. Menurut Rahmatun (2021:40) dalam pendidikan era saat ini, sebagian besar masih menggunakan bahan ajar cetak, seperti buku pelajaran yang sewaktu-waktu tidak bisa digunakan oleh peserta didik atau dapat dikatakan kurang praktis, sehingga dalam hal ini penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih sangat kurang. Sebagai upaya pengenalan bahan ajar yang berbasis *Lectora Inspire* tentu diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang mudah dipahami dan didapatkan oleh peserta didik. Bahan ajar yang berbasis teknologi saat ini sudah cukup beragam dengan memunculkan visual, gambar juga animasi yang dimaksudkan agar dapat menyampaikan pesan pembelajaran terhadap peserta didik.

Satu diantara mata pelajaran yang dianggap penting dan menjadi mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa.

Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa adalah mata pelajaran kompetensi keahlian pada program Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Sekolah Menengah Kejuruan di kelas XI. Pelajaran ini membahas Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa. Menurut Riadi (2015:2) proses akuntansi terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, analisis, dan interpretasi. Tujuan Pembelajaran dari pelajaran ini adalah peserta didik diharapkan dapat memahami dan menguasai materi secara baik tentang permasalahan yang dihadapi dalam siklus akuntansi perusahaan jasa maupun perusahaan dagang serta mampu mempraktekkan siklus akuntansi suatu perusahaan (simulasi). Hal ini dipersiapkan agar peserta didik dapat mengikuti Ujian Kompetensi Kejuruan yang akan dilaksanakan di Kelas XII. Pengerjaan Ujian Kompetensi Kejuruan langsung mencatat dokumen transaksi yang disediakan kedalam bentuk jurnal khusus. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan dapat melakukan analisis secara langsung bukti transaksi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan peserta didik kelas XI AKL di SMK AL IKHLAS Pangkalan Susu, guru mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih berbentuk cetak yaitu buku paket yang jumlahnya sangat terbatas. Buku paket hanya diberikan pada saat jam mata pelajaran berlangsung yang tidak dapat dibawa pulang oleh peserta didik ke rumah. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan belajar di rumah yang menyebabkan hasil belajar yang rendah. Selain itu guru menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi belum didukung bahan ajar yang interaktif sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman pada siswa.

Berikut persentase hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa.

Tabel 1.1.
Hasil Belajar Siswa Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa
T.P 2020/2021

Nilai	Kategori	Hasil Belajar Siswa	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	4	6,66 %
80-89	Baik	8	13,33 %
70-79	Cukup	15	25,00%
< 69	Kurang	33	55,00 %
Jumlah		60	100 %

Berdasarkan data pada Tabel. 1.1. diatas Hasil belajar akuntansi siswa di SMK Al Ikhlas Pangkalan Susu dengan kategori sangat baik masih tergolong sangat rendah yaitu 6,66%, sedangkan hasil belajar siswa dengan kategori kurang sebanyak 55%. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu terbatasnya bahan ajar yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Novianti (2016:4) menyatakan bahwa bahan ajar memiliki peranan penting dalam menentukan hasil belajar. Selanjutnya peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan cenderung membuat peserta didik merasa bosan sehingga tidak ada keinginan peserta didik untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Menurut Rahmawati (2020:108) salah satu bahan ajar yang dapat membangkitkan keinginan peserta didik di era teknologi sekarang ini yaitu bahan ajar interaktif. Menurut Cheng (1997:25) menyatakan bahwa peningkatan cara mengajar dan bahan ajar dapat berkontribusi pada kualitas belajar dan hasil belajar.

Di sisi lain yang menjadi permasalahan adalah peserta didik merasa bila Mata pelajaran Akuntansi tergolong ke dalam materi yang sukar. Hal ini

dikarenakan peserta didik harus menganalisis langsung dokumen transaksi yang akan dimasukkan ke dalam buku jurnal, sementara bahan ajar yang digunakan belum memberikan contoh langsung berupa bukti transaksi. Padahal dalam ujian, ada beberapa soal yang mengharuskan peserta didik menganalisis langsung dokumen transaksi dalam membuat jurnal umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2018:35) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran akuntansi siswa tidak hanya mempelajari teori, yang terpenting adalah bagaimana siswa terlatih dalam mengidentifikasi dan mendiagnosis setiap permasalahan dari setiap transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa masalah yang ditemukan diatas, akan menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk menghasilkan bahan ajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun solusi yang ditawarkan serta dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud perlu adanya bahan ajar interaktif yang memudahkan peserta didik dalam belajar dimana saja dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bahan ajar berbasis teknologi saat ini sudah cukup beragam dengan memunculkan visual, gambar dan animasi yang bertujuan agar dapat menyampaikan pesan pembelajaran terhadap peserta didik. Dalam hal ini bahan ajar digital interaktif akan dikemas dengan bantuan program berbasis *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* ini merupakan program yang bersifat *open platform* yang artinya dapat digunakan di perangkat komputer manapun. Bahan ajar dengan program *Lectora Inspire* dapat menjadi salah satu alternatif dalam penyampaian pembelajaran. Program tersebut merupakan salah satu perangkat lunak yang menyediakan banyak fasilitas dalam mempresentasikan materi yang dituangkan dalam media. Bahan ajar berbantuan *Lectora Inspire* memiliki keunggulan

penyampaian informasi yang dapat menampilkan visualisasi dari realitas yang ada karena memiliki video tutorial dalam membantu peserta didik dalam mempraktekkan langsung materi yang disajikan. Selain itu *Lectora Inspire* memiliki keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya karena memiliki menu test yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam mengukur pemahaman materi. Keunggulan lain dari *Lectora Inspire* yaitu dapat diakses secara *offline*.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan *Lectora Inspire* yaitu antara lain oleh Rahmawati (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi sejumlah 89,13% dengan kategori “sangat layak”, validasi ahli media sejumlah 84,89% dengan kategori “sangat layak”, serta mendapat skor dari respon peserta didik sejumlah 94,22% dengan kategori “sangat memahami”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saadah (2016) menunjukkan hasil analisis Uji-T sampel independen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya penelitian yang mendukung penggunaan *Lectora Inspire* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andiarsa (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan persentase yang diperoleh dari ahli media sebesar 87,23% dengan kriteria sangat layak. Persentase yang diperoleh dari ahli materi sebesar 82% dengan kriteria sangat layak. Dan persentase dari keseluruhan hasil uji validasi dan respon siswa sebesar 88,79% dengan kriteria sangat layak. Dengan adanya studi literatur tentang hasil penelitian penggunaan

Lectora Inspire diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan *Lectora Inspire* dalam pengembangan bahan ajar berbasis *Lectora Inspire* .

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan suatu penelitian dan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa. Penelitian ini berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis *Lectora Inspire* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMK S Al Ikhlas Pangkalan Susu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa yang memadai untuk peserta didik kelas XI Program Akuntansi dan Keuangan Lembaga masih terbatas.
2. Bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa yang digunakan belum memberikan contoh langsung bukti transaksi untuk membuat jurnal umum.
3. Bahan ajar yang ada belum memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penggunaan software yang memadai.
4. Hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Swasta Al Ikhlas Pangkalan Susu masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dalam pembahasannya, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Materi yang dikembangkan adalah Memproses Entri Jurnal, Memproses Buku Besar, dan Menyusun Neraca Saldo pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang dilengkapi dengan video, gambar, dan soal.
3. Bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan jasa dengan aplikasi *Lectora Inspire* dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Al Ikhlas Pangkalan Susu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa berbasis *Lectora Inspire* yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas XI AKL di SMK S Al Ikhlas Pangkalan Susu?
2. Apakah bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa berbasis *Lectora Inspire* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI AKL SMK Swasta Al Ikhlas Pangkalan Susu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa berbasis *Lectora Inspire* yang digunakan untuk siswa kelas XI AKL di SMK Al Ikhlas Pangkalan Susu.
2. Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa berbasis *Lectora Inspire* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI AKL SMK Swasta Al Ikhlas Pangkalan Susu.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan bahan ajar yang diharapkan dapat mempermudah memahami materi pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki banyak manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti yang ingin mengembangkan bahan ajar berbasis *Lectora Inspire* pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi atau referensi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami Praktikum Akuntansi Perusahaan

Jasa. Selain itu , untuk memberikan dorongan bagi sekolah dalam menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Bagi guru

Sebagai acuan tambahan untuk menganalisis masalah yang dialami siswa ketika memahami materi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bidang studi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa untuk lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi siswa

Sebagai petunjuk atau keterangan untuk membantu siswa mengatasi kendala dalam memahami materi. Selain itu, siswa akan lebih senang dan tertarik dengan pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa karena adanya bahan ajar yang menarik.

d. Bagi mahasiswa lain

Hasil penelitian dapat dijadikan perbandingan terutama dalam hal pengembangan bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Selain itu, sebagai masukan bagi mahasiswa lainnya untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan program lain dan materi yang lain.